



STOPPING TOBACCO  
ORGANIZATIONS & PRODUCTS

## Menaikkan Harga Tembakau Akan Melindungi Kaum Muda dan Ekonomi Indonesia

*STOP Mendukung Upaya Pemerintah untuk Menolak Tekanan Industri Tembakau Agar Pajak dan Harga Tembakau Tetap Rendah*

**Bangkok, Thailand (10 Oktober, 2019)**— STOP (Stopping Tobacco Organizations and Products), sebuah organisasi pengawas industri tembakau di tingkat global, mendukung usulan Kementerian Keuangan Indonesia untuk menaikkan pajak tembakau sebesar 23 persen serta meningkatkan harga eceran rokok sebesar 35 persen. Pajak tembakau yang lebih tinggi akan mengurangi jumlah perokok baru - terutama di kalangan kaum muda Indonesia, penurunan jumlah perokok saat ini, serta menghasilkan pendapatan tambahan yang sangat diperlukan untuk mendanai pelayanan kesehatan di seluruh Indonesia.

*Sandra Mullin, Chair STOP dan Senior Vice President Vital Strategies mengatakan:*

*“Industri rokok bekerja tanpa kenal lelah [untuk menunda serta melemahkan kebijakan-kebijakan](#) untuk mengurangi merokok, dengan berbagai taktik seperti melakukan lobi, memberi dukungan kepada kelompok masyarakat serta menyebarkan informasi menyesatkan. [Global Tobacco Industry Interference Index, atau Indeks Interferensi Industri Tembakau Global yang dirilis STOP](#) hari ini, menunjukkan bahwa upaya industri tembakau untuk mencampuri urusan kesehatan masyarakat tersebut berhasil. Indonesia berada di urutan ke 5 terbawah di antara 33 negara dalam hal melindungi kebijakan pemerintah dari campur tangan industri tembakau.. Bukti nyata terlihat di tahun 2018, ketika mereka berhasil mempengaruhi pemerintah Indonesia untuk membatalkan rencana menaikkan harga rokok, menyederhanakan pajak tembakau dan memperkuat kebijakan pajak tembakau.*

*Dapat diduga industri tembakau akan memberikan informasi menyesatkan dari riset yang membesar-besarkan dampak peningkatan pajak terhadap peluang pekerjaan, meningkatnya popularitas tembakau, dan perdagangan gelap. Lobi industri di balik layar akan semakin intensif sementara pemerintah bergerak menuju tahap final penentuan regulasi baru bulan ini. Akan bermunculan [mitra-mitra industri baru](#) yang mempromosikan posisi pro-tembakau, sehingga menciptakan ilusi bahwa industri mendapat dukungan dari kalangan luas.*

*Pemerintah Indonesia seharusnya tidak mudah dikelabui dengan taktik-taktik semacam ini. Jika pemerintah kembali tunduk pada taktik industri, pemuda dan ekonomi Indonesia akan membayar dengan harga mahal. Kami mendukung rencana pemerintah untuk mengimplementasikan kenaikan*

*harga, serta mendesak pemerintah untuk lebih mengutamakan kesehatan masyarakat daripada keuntungan industri tembakau.”*

### **Tentang Pajak Tembakau di Indonesia.**

Kenaikan tahunan harga tembakau di level yang lebih tinggi daripada inflasi, yang diimplementasikan bersama dengan undang-undang nasional pengendalian tembakau yang menyeluruh, akan membantu Indonesia menahan laju epidemi tembakau yang mematikan dan bahkan menghentikannya. Indonesia adalah salah satu konsumen tembakau tertinggi di dunia, dengan hampir 8 juta anak-anak dan lebih dari 60 juta orang dewasa pemakai produk tembakau. Rokok merupakan faktor penyebab utama kematian yang dapat dicegah, dengan jumlah korban 227.000 jiwa per tahun, dan merupakan faktor risiko utama untuk penyakit tidak menular, yang dapat menimbulkan kerugian ekonomi, [sebesar 4,5 triliun dolar AS dari tahun 2012 hingga 2030](#), menurut World Economic Forum. Taktik industri untuk mempertahankan harga yang murah dan menarik untuk kaum muda Indonesia dapat dianggap berhasil. Penelitian menunjukkan bahwa para pria di Indonesia mulai merokok di usia semakin muda - banyak di antara mereka merokok sejak usia 12 tahun. Lebih dari sepertiga anak laki-laki berusia antara 13-15 tahun di Indonesia merokok, yang meningkatkan risiko konsumsi tembakau seumur hidup, serta risiko penyakit dan kematian dini.

### **Tentang STOP (Stopping Tobacco Organizations and Products)**

STOP adalah organisasi pengawas industri tembakau berskala global yang memiliki misi untuk mengungkap strategi dan taktik industri tembakau yang merugikan kesehatan masyarakat. STOP didanai oleh Bloomberg Philanthropies dan terdiri dari kemitraan antara The Tobacco Control Research Group di [University of Bath](#), [The Global Center for Good Governance in Tobacco Control \(GGTC\)](#), [The Union](#) dan [Vital Strategies](#).

Kontak kantor media STOP <[press@vitalstrategies.org](mailto:press@vitalstrategies.org)> untuk berbicara dengan narasumber terkait.